

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Teknik penelitian adalah suatu proses pengumpulan informasi yang dapat digunakan sebagai referensi atau sebagai bahan penelitian. Teknik penelitian menurut Sugiyono (2016) adalah pendekatan ilmiah untuk memperoleh data yang andal dengan tujuan menemukan, mengembangkan, dan menegaskan informasi tertentu sehingga dapat dimanfaatkan untuk memahami, memecahkan, dan mengatasi kesulitan di bidang pendidikan.

Para peneliti menggunakan teknik penelitian kuantitatif dalam penelitian ini; penelitian ini didasarkan pada produksi data berupa angka-angka untuk mewakili keadaan perusahaan, yang kemudian dinilai dengan menggunakan data yang telah dikumpulkan sebelumnya. Teknik penelitian kuantitatif didefinisikan sebagai teknik penelitian yang menganalisis populasi atau sampel tertentu berdasarkan ideologi positivis, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, dan pengolahan data kuantitatif/statistik, semuanya dengan tujuan menguji hipotesis yang telah disusun (Sugiyono, 2017)

Penelitian kuantitatif digunakan memecahkan masalah dengan mengamati dan mengukur banyak faktor. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh *Likuiditas* dan *Profitabilitas* terhadap Kinerja Keuangan Data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh melalui *Annual Report* tahunan perusahaan-perusahaan Sub Sektor Perdagangan Eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2015 sampai dengan 2019 yang diakses melalui website resmi Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id

3.2. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

3.2.1. Populasi

Konsep populasi menurut Sugiyono (2017:80), adalah suatu kelompok generalisasi yang terdiri dari objek/subyek dengan atribut-atribut tertentu dan

atribut-atribut yang ditetapkan oleh peneliti untuk diselidiki dan ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sub sektor perdagangan eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2019, dengan jumlah sampel 21 perusahaan dan laporan keuangan empat tahun.

3.2.2. Sampel

Menurut Sugiyono (2017:81), sampel adalah bagian dari populasi yang akan diteliti ukuran dan ciri-cirinya. Jika populasi penelitian sangat besar dan peneliti memiliki keterbatasan dana, tenaga, atau waktu, sampel dari populasi dapat digunakan.

3.2.3. Teknik Pengambilan Sampel

Sugiyono (2017:81) mendefinisikan metodologi sampling sebagai "prosedur pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian". Ada dua jenis strategi sampling yang digunakan dalam penelitian ini: probability sampling dan non-probability sampling. Probability sampling, menurut Sugiyono (2017: 82), adalah metode pengambilan sampel yang memberikan setiap elemen (anggota) dalam suatu populasi kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai anggota sampel yang diteliti. Menurut Sugiyono (2017:84), non-probability sampling adalah metode pengambilan sampel yang tidak memberikan setiap elemen (anggota) populasi kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai sampel.

Penelitian ini menggunakan pendekatan non-probability sampling, artinya setiap orang dari populasi memiliki peluang yang bervariasi untuk dipilih sebagai bagian dari sampel penelitian.

Purposive sampling, menurut Sugiyono (2017: 85), merupakan suatu metodologi yang memerlukan pertimbangan tertentu. Purposive sampling digunakan untuk mengambil sampel untuk penelitian ini karena tidak semua sampel memenuhi persyaratan penulis. Akibatnya, untuk membuat sampel yang representatif, penulis menentukan beberapa kriteria dalam memilih.

Berikut kriteria pemilihan perusahaan yang termasuk dalam penelitian ini:

1. Laporan keuangan perusahaan subsektor perdagangan eceran yang terdaftar di Indonesia tahun 2015-2019.
2. Laporan keuangan perusahaan subsektor perdagangan eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang menawarkan laporan keuangan tahunan dalam rupiah untuk tahun 2015-2019.
3. Laporan keuangan perusahaan subsektor perdagangan eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang memberikan informasi penelitian yang diminta oleh akademisi antara tahun 2015 hingga 2019.

Tabel 3. 1 Data Purposive Sampling

Kriteria	Jumlah
Perusahaan sub-sektor perdagangan Eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2015-2019.	27
Perusahaan sub-sektor perdagang eceran yang terdaftar di bursa efek Indonesia yang menyajikan laporan keuangan tahunannya selama periode tahun 2015-2019 dalam satuan jutaan rupiah	21
Perusahaan sub-sektor perdagangan Eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang menyediakan informasi penelitian sesuai yang dibutuhkan dalam peneliti selama periode tahun 2015-2019.	21
Jumlah perusahaan yang terpilih sebagai sampel	21

Sumber: www.sahamok.com Data diolah (2020)

Dari tabel di atas jumlah sampel yang akan diteliti adalah sejumlah data atau laporan yaitu (21 perusahaan x 5 tahun penelitian). Berdasarkan kriteria yang sudah ditetapkan, maka diperoleh sampel yang dapat dilihat pada table 3.2 sebagai berikut :

Tabel 3. 2 Data Sampel Perusahaan

No	Nama Perusahaan	Kode Perusahaan
1	Ace Hardware Indonesia Tbk	ACES
2	Sumber Alfari Trijaa Tbk	AMRT
3	Centratama Telekomunikasi Indonesia Tbk	CENT
4	Catur Santosa Adiprana Tbk	CSAP
5	Electronic city Indonesia Tbk	ECII
6	Erajaya Swasembada Tbk	ERAA
7	Global Teleshop Tbk	GLOB
8	Hero Supermarket Tbk	HERO
9	Kokoh Inti Arebama Tbk	KOIN
10	Matahari Department Store Tbk	LPPF
11	Mitra Adiperkasa Tbk	MAPI
12	Midi Utama Indonesia Tbk	MIDI
13	Mitra Komunikasi Nusantara Tbk	MKNT
14	Matahari Putra Prima Tbk	MPPA
15	Ramayana Lestari Sentosa Tbk	RALS
16	Supra Boga Lestari Tbk	RANC
17	Rimo International Lestari Tbk	RIMO
18	Skybee Tbk	SKYB
19	Sona Topas Tourism Industry Tbk	SONA
20	Tiphone Mobile Indonesia Tbk	TELE
21	Trikomsel Oke Tbk	TRIO

Sumber : Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id

3.3. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

3.3.1. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2016:38) variabel penelitian adalah segala sesuatu yang telah ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari atau diteliti sehingga memperoleh suatu informasi lalu kemudian dapat ditarik sebuah kesimpulan.

Dalam penelitian ini terdapat 2 jenis variabel dan dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Variabel Dependen (Y)

Dalam Bahasa Indonesia sering disebut variabel terikat. Pengertian variabel dependen (terikat) menurut Sugiyono (2016:39) “Variabel yang menjadi akibat atau dipengaruhi karena adanya variabel bebas.” Variabel ini sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel Dependen (variabel terikat) adalah Kinerja Keuangan (ROA).

Pengertian *Return On Asset* (ROA) Menurut Fahmi (2013:137) *Return On Asset* (ROA) adalah rasio untuk melihat sejauh mana investasi atau total aktiva mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang diharapkan. Apabila *Return On Asset* dalam perusahaan tinggi, maka perusahaan mempunyai kemampuan yang baik dalam menghasilkan laba sehingga investor semakin yakin bahwa berinvestasi di perusahaan tersebut akan menguntungkan.

Perhitungan *Return On Asset* (ROA) Menurut Kasmir, (2016:202) sebagai berikut :

$$ROA (Return On Asset) = \frac{\text{Laba bersih setelah Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

(Sumber : Kasmir, 2016:202)

2. Variabel Independen (X)

Variabel bebas menurut Sugiyono (2016:39) adalah yang menghasilkan perubahan yang mempengaruhi atau memunculkan variabel terikat (terikat). Variabel stimulus, prediktor, dan anteseden adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan variabel bebas (bebas). Variabel bebas dalam penelitian ini dilambangkan dengan huruf X. Variabel bebas (variabel bebas) dalam penelitian ini adalah:

a) *Likuiditas (X1)*

“Kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka panjang, jangka pendek, atau jatuh tempo,” tulis Syafrida Hani (2015:121). Kemampuan korporasi untuk memenuhi semua komitmen utangnya dengan uangnya sendiri disebut sebagai likuiditas. Likuiditas diukur dalam penelitian ini dengan menggunakan Current Ratio, yang dihitung sebagai berikut:

Dalam penelitian ini, rasio lancar digunakan untuk mendekati likuiditas. Rasio lancar dihitung dengan membagi total aset lancar dengan total kewajiban lancar (Hery, 2016:152). Ketika aset lancar perusahaan dibandingkan dengan total kewajiban lancarnya, rasio ini menggambarkan seberapa banyak aset lancar perusahaan yang dapat diakses. Berikut rumus dalam menghitung rasio lancar :

$$\text{Current Ratio} : \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

(Kasmir, 2016:134).

b) *Profitabilitas (X2)*

Munawir (2014) mendefinisikan “profitabilitas atau profitabilitas” sebagai kemampuan perusahaan untuk menghasilkan pendapatan selama periode waktu tertentu. Profitabilitas perusahaan diukur dengan membandingkan keuntungan yang diperoleh dalam suatu periode dengan total aset atau total modal perusahaan (hal. 33).

Kinerja manajemen setiap perusahaan akan dinilai sangat baik jika perusahaan yang dikelolanya memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi atau maksimal, yang umumnya ditentukan dengan membandingkan pendapatan perusahaan dengan sekumpulan ekspektasi yang dijadikan sebagai tolak ukur. untuk kesuksesan perusahaan. Dalam penelitian ini profitabilitas ditentukan oleh Net Profit Margin yang dihitung sebagai berikut:

$$\text{Net Profit Margin} : \frac{\text{laba Bersih}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

Menurut (Kasmir,2016:200)

3.3.2. Definisi Operasional Variabel

Untuk menentukan jenis dan indikasi variabel yang digunakan dalam penelitian, variabel harus dioperasionalkan. Variabel operasional juga digunakan untuk mengukur pengukuran setiap variabel, memungkinkan pengujian hipotesis yang tepat. Berikut ini adalah variabel operasional dalam penelitian ini:

1. *Likuiditas* (X1)
2. *Profitabilitas* (X2)
3. Kinerja Keuangan (Y)

Tabel 3. 3 Operasional Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
<i>Likuiditas</i> (X1) <i>Current Ratio</i>	Rasio yang mengukur kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan aktiva lancar yang dimilikinya.	$\frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100 \%$	Rasio
<i>Profitabilitas</i> (X2) <i>Net Profit Margin</i>	Rasio yang digunakan untuk mengukur margin laba bersih setelah bunga dan pajak atas penjualan neto pada suatu periode tertentu.	$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}} \times 100 \%$	Rasio
Kinerja Keuangan (Y) <i>Return On Assets</i>	Rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba operasi dengan semua aktiva yang dimiliki oleh perusahaan. Kinerja keuangan dalam penelitian ini diukur dengan <i>Return On Asset</i> (ROA)	$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100 \%$	Rasio

3.4. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian menurut Sugiyono (2017:102) adalah alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam dan sosial. Instrumen penelitian berfungsi sebagai alat pengumpulan data serta pendekatan *purposive sampling*. Data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia dalam Laporan keuangan dari tahun 2015-2019. dengan mengakses website resmi www.idx.co.id, sehingga sampel yang digunakan sudah memenuhi kriteria penulis untuk diuji. Alat ukur yang tepat dapat menandakan bahwa Instrumen yang ditetapkan baik. Instrumen penelitian kemudian dikembangkan lagi dengan uji validitas dan reliabilitas.

Didalam laporan keuangan tahunan akan diambil informasi untuk menghitung kinerja keuangan dan Laporan keuangan tersebut diungkapkan dari tahun 2015-2019.

3.4.1. Uji Validitas

Uji validitas menentukan derajat kebenaran antara data yang ditemukan dalam objek penelitian dan kekuatan yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Tujuan dari uji validitas ini adalah untuk memastikan bahwa instrumen penelitian yang akan disampaikan akurat (Sugiyono, 2017).

3.4.2. Uji Reliabilitas

Uji validitas menentukan derajat kebenaran antara data yang ditemukan dalam objek penelitian dan kekuatan yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Tujuan dari uji validitas ini adalah untuk memastikan bahwa instrumen penelitian yang akan disampaikan akurat (Sugiyono, 2017).

Uji reliabilitas menurut Sugiyono (2017: 130), adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan item yang sama akan menghasilkan data yang sama. Semua variabel menjadi sasaran pengujian reliabilitas pada waktu yang sama atau pada waktu yang sama. Ketika penelitian menghasilkan temuan yang konsisten untuk pengukuran yang sama, itu dianggap dapat diandalkan.

3.5. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan melalui website resmi Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id dengan mengambil data pada laporan keuangan tahunan perusahaan sub sektor perdagangan eceran periode 2015-2019. Penelitian ini akan dilaksanakan kurang lebih selama 4 bulan, mulai bulan Januari-April 2021.

Tabel 3. 4 Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Januari				Februari				Maret				April			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Proses Pengajuan Judul																
2	Penulisan Proposal Skripsi																
3	Bimbingan Proposal Skripsi																
4	Acc Proposal Skripsi																
5	Seminar Proposal Skripsi																
6	Bimbingan Skripsi																
7	Acc Skripsi																
8	Sidang Skripsi																

Sumber: Diolah penulis 2021.

3.6. Prosedur Pengolahan Data

Strategi pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi partisipasi pasif, dimana peneliti mengamati tetapi tidak langsung berpartisipasi dalam kegiatan tersebut. Peneliti menggunakan pendekatan ini untuk mengkaji, mengkategorikan, dan mengevaluasi data sekunder atas laporan keuangan dan informasi lain yang relevan dengan topik penelitian. Data sekunder dikumpulkan dengan menganalisis laporan keuangan tahunan perusahaan-perusahaan subsektor

Perdagangan Eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2015 hingga 2019.

3.7. Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis dalam memperoleh data dan informasi adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Menurut Nasution dalam Sugiyono (2017:310) menyatakan bahwa observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan, para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Dalam penelitian ini penulis melakukan observasi tidak langsung dengan cara mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan variabel-variabel yang akan diteliti yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan sub sektor perdagangan eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018 melalui situs resmi *Indonesia Stock Exchange* www.idx.co.id.

2. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan dilakukan untuk mengumpulkan informasi yang relevan dengan objek penelitian. Informasi tersebut dapat diperoleh melalui buku, penelitian terdahulu, karya ilmiah, internet, dan sumber lainnya.

3.7.1. Sumber data

Definisi dari sumber data sekunder menurut Sugiyono (2017:137) adalah sebagai berikut :

“Sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.”

Pada penelitian ini, data yang digunakan adalah data sekunder karena diperoleh melalui media perantara atau secara tidak langsung. Pengambilan data sekunder pada penelitian ini diperoleh melalui website Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id khususnya laporan keuangan tahunan pada periode 2015 -2019. Sumber data atau informasi lainnya diperoleh dengan cara membaca buku dan

jurnal atau penelitian terdahulu yang berkaitan dengan Kinerja Keuangan, *Likuiditas dan Profitabilitas*

3.8. Teknik Analisis Data

Prosedur analisis data menurut Sugiyono (2017: 147) adalah “kegiatan setelah data dari semua responden atau sumber data lain telah diperoleh”. Pengelompokan data berdasarkan variabel dan jenis responden, tabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, penyajian data untuk setiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan adalah semua contoh analisis data kegiatan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda. Diuji dengan menggunakan aplikasi pengolahan data statistik *Statistical Package for the Social Sciens* (SPSS) Versi *for windows*. Analisis regresi linear berganda memiliki fungsi untuk mencari pengaruh dari dua atau lebih variabel independen (Variabel X) terhadap variabel dependen (Variabel Y), dalam penelitian ini variabel independen yaitu *Likuiditas* (X1), *Profitabilitas* X2) dan variabel dependen yaitu kinerja keuangan (Y).

3.8.1. Statistik Deskriptif

Statistik digunakan dalam penelitian ini untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menintrepretasikan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan secara umum atau generalisasi (Sugiyono, 2017: 206). Pendekatan deskriptif ini digunakan untuk memperjelas gambaran mengenai data itu sendiri. Dalam penelitian ini untuk mendeskripsikan secara statistik gambaran variabel dependen atau kebijakan hutang dan variabel independen yaitu struktur aset dan *Likuiditas*.

3.8.2. Pengujian Asumsi Klasik

Sebelum melakukan analisis linear berganda, harus dilakukan dulu beberapa uji asumsi klasik sebagai dasar dalam model analisis regresi linear berganda, mencakup:

1. Uji Normalitas

Menurut Ghazali (2016;154) uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan terhadap semua variabel independen dengan menggunakan uji Kolmogorov Smirnov. Data yang diuji dikatakan normal apabila nilai signifikan diatas 0.05 ((sig) > 0.05). Sebaliknya, apabila nilai signifikan dibawah 0.05 ((sig) < 0.05) maka data tersebut tidak terdistribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Tujuan uji multikolinearitas adalah untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas. Model regresi yang baik memiliki model yang didalamnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen (Ghozali 2018 105). Hal tersebut dapat diukur melalui nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) atau *tolerance*. Apabila nilai VIF >10 atau *tolerance* < 0.1, maka terdapat multikolinearitas di dalam data tersebut.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas, menurut Ghazali (2018), digunakan untuk mengetahui ada tidaknya ketidaksamaan varians antara residual satu pengamatan dan residual lainnya dalam model regresi yang dipertimbangkan. Disebut homoskedastisitas jika varians nilai dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap konstan, dan disebut heteroskedastisitas jika bervariasi. Homoskedastisitas adalah fitur yang diinginkan dalam model regresi. Tes Glejser dapat digunakan untuk alat asumsi untuk ada atau tidak adanya masalah heteroskedastisitas. Tidak terjadi heteroskedastisitas jika nilai probabilitas (sig) lebih besar dari 0,05.

4. Uji Autokorelasi

Dalam model regresi linier, uji autokorelasi menurut Ghazali (2018:112) digunakan untuk mengevaluasi ada tidaknya hubungan antara confounding error pada periode t dan confounding error pada periode t-1 (sebelumnya). Karena

pengamatan berturut-turut sepanjang waktu terikat satu sama lain, terjadi autokorelasi. Hal ini biasa terjadi pada data deret waktu karena pengamatan masa lalu cenderung memengaruhi sampel atau pengamatan tertentu. Uji Durbin-Watson dapat digunakan untuk menentukan ada tidaknya autokorelasi (uji D_w).

Tabel 3. 5 Kriteria Keputusan Uji Asumsi Autokorelasi

Hipotesis	Keputusan	Jika
Tidak terdapat autokorlasi positif	Tolak	$0 \leq d \leq dl$
Tidak terdapat autokorelasi positif	Tidak ada keputusan	$dl \leq d \leq du$
Tidak terdapat autokorlasi negatif	Tolak	$4 - dl \leq d \leq 4$
Tidak terdapat autokorelasi negatif	Tidak ada keputusan	$4 - du \leq d \leq 4 - dl$
Tidak terdapat autokorelasi, positif ataupun negatif	Tidak ditolak	$du \leq d \leq 4 - du$

3.8.3. Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut Ghozali (2018) analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui arah dan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini, untuk menguji seberapa besar pengaruh Struktur Aset dan *Likuiditas* terhadap Kebijakan Hutang. Persamaan regresi dalam penelitian ini sebagai berikut : $Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \epsilon$

Keterangan :

Y = Kinerja Keuangan

A = koefisien konstanta

β_1, β_2 = koefisien regresi atau koefisien variabel independen

X_1 = *Likuiditas*

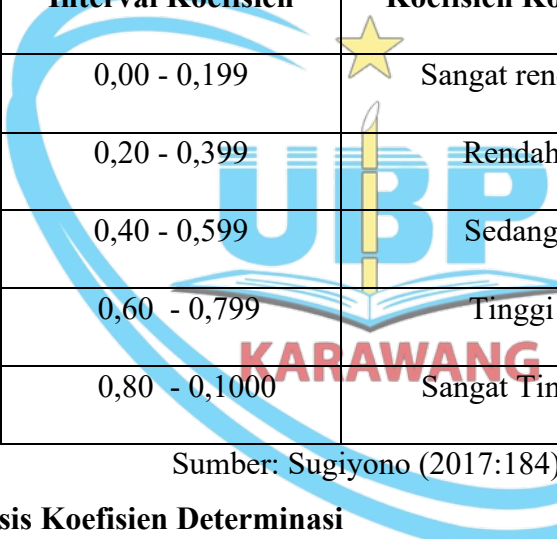
X_2 = *Profitabilitas*

ϵ = *Standard error* (faktor pengganggu)

3.8.4. Analisis Koefisien Korelasi

Analisis koefisien korelasi, menurut Sugiyono (2017: 286), digunakan untuk menilai arah dan derajat keterkaitan antara dua variabel atau lebih. Besarnya koefisien korelasi menyatakan kekuatan atau kelemahan tautan, sedangkan arahnya dinyatakan sebagai hubungan positif atau negatif. Penelitian ini digunakan untuk mengetahui kekuatan hubungan antara variabel bebas Aktiva dan Struktur, Likuiditas pada variabel terikat Kebijakan Utang, dan variabel terikat Kebijakan Utang.

Tabel 3. 6 Interpretasi Koefisien Korelasi



Interval Koefisien	Koefisien Korelasi
0,00 - 0,199	Sangat rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Tinggi
0,80 - 0,1000	Sangat Tinggi

Sumber: Sugiyono (2017:184)

3.8.5. Analisis Koefisien Determinasi

Menurut Ghozali (2018:97), koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa baik model regresi menjelaskan variasi variabel dependen. Koefisien determinasi bisa berupa apa saja antara 0 dan 1. (satu). Nilai koefisien yang rendah menyiratkan bahwa kapasitas variabel terikat sangat dibatasi. Ketika nilai koefisien mendekati satu, itu berarti variabel independen dapat memberikan informasi yang cukup untuk meramalkan volatilitas variabel dependen. Rumus berikut digunakan untuk menghitung koefisien determinasi (Sugiyono, 2017: 292).

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

Kd = Koefisien Determinasi

r^2 = Koefisien Korelasi

3.8.6. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis adalah teknik untuk menentukan benar atau tidaknya asumsi tentatif. Hipotesis pada hakikatnya merupakan solusi sementara terhadap pembingkai pertanyaan penelitian (Sugiyono, 2017:159). Dalam penelitian ini digunakan pengujian hipotesis parsial (uji T) dan pengujian hipotesis simultan (uji F), yang akan dibahas sebagai berikut:

1. Uji T (*Parsial*)

Uji signifikansi parameter individu atau uji statistik t Uji ini menentukan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018: 98-99). variabel independen mempunyai pengaruh yang cukup besar terhadap variabel dependen jika memiliki nilai signifikansi uji-t adalah 0,05. Untuk melakukan uji-t, ikuti langkah-langkah berikut:

a) Menentukan hipotesis masing-masing kelompok.

- 1) $H_{01}: \beta_1 = 0$, Tidak terdapat pengaruh antara variabel *Likiuditas* terhadap Kinerja keuangan
- 2) $H_{a1}: \beta_1 \neq 0$, Terdapat pengaruh antara variabel *Likiuditas* terhadap Kinerja keuangan
- $H_{02}: \beta_2 = 0$, Tidak terdapat pengaruh antara variabel *Profitabilitas* terhadap Kinerja keuangan.
- $H_{a2}: \beta_2 \neq 0$, Terdapat pengaruh antara variabel variabel *Profitabilitas* terhadap Kinerja keuangan.

Uji t dilakukan untuk menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Berikut rumus yang digunakan untuk uji t:

$$t = \frac{r\sqrt{n - k - 1}}{\sqrt{1 - r^2}}$$

Keterangan :

t = Uji t

r = Korelasi *parsial* yang ditentukan

n = Jumlah Sampel

k = jumlah variabel independen

- b) Menentukan tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$.
- c) Bandingkan nilai ' dengan nilai $= 0,05$ dengan kriteria sebagai berikut :
 - 1) Jika nilai signifikansi $t = 0,05$ maka H_0 ditolak, hal ini menunjukkan bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen secara terpisah.
 - 2) Jika nilai signifikansi $t \geq 0,05$ maka H_0 diterima, menunjukkan bahwa variabel independen tidak memiliki pengaruh terhadap variabel dependen sendiri.'
- d) Untuk membandingkan nilai t-taksiran dengan nilai t-tabel, digunakan kriteria sebagai berikut:
 - 1) Jika $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$, maka H_0 ditolak, hal ini menunjukkan bahwa variabel independen mempunyai pengaruh yang berbeda terhadap variabel dependen.
 - 2) Jika digunakan $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$, maka H_0 disetujui, yang menunjukkan bahwa variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.

2. Uji F (*Simultan*)

Yang dimaksud dari Uji F atau Uji *Simultan* menurut Ghozali pada tahun 2018 yaitu pengujian yang dilakukan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen/terikat. Berikut adalah langkah untuk melakukan uji F:

- a) Menentukan hipotesis masing-masing kelompok.
 - 1) $H_0 : \beta_1 = \beta_2 = 0$; Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara *Likuiditas* (X_1) dan *Profitabilitas* (X_2) terhadap Kinerja keuangan (Y)
 - 2) $H_1 : \beta_1 \neq \beta_2 \neq 0$; di Temukan pengaruh yang signifikan antara *Likuiditas* (X_1) dan *Profitabilitas* (X_2) terhadap Kinerja Keuangan (Y)

- b) Pengujian secara *simultan*

Berikut rumus yang digunakan untuk uji F:

$$F = \frac{R^2/(k - 1)}{1 - R^2/(n - k)}$$

Keterangan:

R^2 = Hasil Koefisien determinasi

n = Hasil Jumlah sampel

k = Hasil Jumlah variabel independen

- c) Menentukan tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$ dengan tingkat keyakinan 0,95
- d) Melihat perbedaan dari nilai signifikansi f dengan nilai signifikansi $\alpha = 0,05$ dengan kriteria seperti contoh berikut:
 - 1) Jika nilai signifikansi $f = 0,05$ maka H_0 ditolak, yang menunjukkan bahwa faktor-faktor independen mempengaruhi variabel dependen secara simultan.
 - 2) Jika nilai signifikan $f > 0,05$ maka H_0 diterima, hal ini menunjukkan bahwa variabel independen tidak berpengaruh baik terhadap variabel dependen maupun variabel independen.
- e) Membandingkan nilai f hitung dengan f tabel dengan kriteria seperti contoh berikut:
 - 1) Jika nilai f hitung $> f$ tabel maka H_0 ditolak, artinya variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen.
 - 2) Jika nilai f hitung $< f$ tabel maka H_0 diterima, artinya variabel independen secara bersama mempengaruhi variabel dependen.